

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peranan organisasi remaja masjid dalam pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang berdasarkan hal-hal yang benar terjadi dilapangan.

Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang berjudul “peranan organisasi remaja masjid dalam pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, maka peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian dengan melakukan pendekatan guna mencari informasi mengenai hal-hal yang menjadi inti penelitian ini melalui dialog dan wawancara dengan pengurus remaja masjid dan para remaja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di masjid Jami' Ar-Rahman Dusun I Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Peneliti mengambil lokasi tersebut disebabkan beberapa alasan, yaitu:

- a. Masjid Jami' Ar-Rahman Dusun I Desa Amplas merupakan tempat yang digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan oleh Remaja Masjid Jami' Ar-Rahman (RMJA).
- b. Banyaknya kegiatan yang dilakukan di masjid tersebut yang menghantarkan kepada pembentukan serta perwujudan rasa cinta

kepada Rasulullah saw. diantaranya pemanjatan do'a bersama, melantunkan Asmaul Husna dengan nada-nada, pembacaan *Qasidah Burdah Imam Bushiri*, pembacaan *Maulid Adh Dhiyaul Lami'*, Kajian rutin, dan sebagainya.

- c. Keaktifan para remaja mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pemanjatan do'a bersama, melantunkan Asmaul Husna dengan nada-nada, pembacaan *Qasidah Burdah Imam Bushiri*, pembacaan *Maulid Adh Dhiyaul Lami'*, Kajian rutindan sebagainya.

2. Waktu Penelitian

Tabel 1. Waktu penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Sept	Okt	Nov - Jan	Feb
1	Pra Riset								
2	Pengajuan Judul								
3	Penyusunan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Bimbingan Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

C. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditentukan apa yang menjadi objek penelitian dan subjek penelitian, yaitu:

1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai bagaimana upaya yang dilakukan remaja masjid dalam membentuk rasa cinta kepada

Baginda Rasulullah saw. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai peranan remaja masjid dalam membentuk raas cinta dikalangan remaja kepada Rasulullah saw.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus Remaja Masjid di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, yaitu:

- a. Pembina remaja masjid, sebab beliau merupakan orang yang mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid. Dari beliau lah penulis mencari informasi tentang arahan dalam proses pembentukan rasa cinta kepada Rasulullah saw.
- b. Pengurus remaja masjid seperti ketua, sekretaris dan bendahara. Karena dari para pengurus remaja masjid peneliti mendapatkan informasi mengenai upaya membentuk rasa cinta kepada Rasulullah bagi kalangan remaja.
- c. Anggota remaja masjid, sebab anggota remaja masjid merupakan unsur terpenting dalam melakukan kegiatan-kegiatan. Anggota remaja masjid menjadi subjek utama pada penelitian ini sebagai indikator berhasilnya dalam membentuk rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang berjudul “Peranan Organisasi Remaja Masjid dalam Pembentukan Rasa Cinta Remaja Kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang” terdapat beberapa metode dalam proses pengumpulan data ataupun informasi. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan beberapa macam metode, yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah mempersiapkan rujukan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam melakukan wawancara. Karena wawancara merupakan teknik mengumpulkan data melalui tanya jawab antara pencari informasi dengan pemberi informasi yang dalam hal ini berstatus sebagai subjek penelitian. Hal itu dilakukan untuk memperoleh data/informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai peranan organisasi remaja masjid dalam pembentukan rasa cinta remaja kepada Rasulullah saw. di Dusun I Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Metode Observasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif. Karena observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terlibat langsung ke lokasi yang akan diteliti.

Metode ini sengaja digunakan oleh penulis untuk menggali informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid untuk menanamkan rasa cinta kepada Rasulullah saw. dikalangan remaja.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi agar bisa dipercaya. Dokumentasi ini dapat berupa foto-foto selama melakukan penelitian dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid untuk membentuk rasa cinta kepada Rasulullah saw. bagi remaja.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul dari sumber data penelitian, maka selanjutnya data tersebut akan di analisis Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.³⁴

Langkah-langka untuk menganalisis data terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan/*Verifikasi*

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi* merupakan suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.

³⁴J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo. h. 121

Proses *verifikasi* dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.³⁵



³⁵Salim Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h. 148-151.